

TOPI DALAM PENCIPTAAN LAMPU



KARYA SENI

Oleh

SULISTIYO

**TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI S-1 KRIYA SENI
JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA
YOGYAKARTA
2005**

TOPI DALAM PENCIPTAAN LAMPU

UPT PERPUSTAKAAN ISI YOGYAKARTA		
INV.	1435 / H / S / 06	
KLAS		
TENIMA	05 - 01 - 06	TTD.



KARYA SENI

Oleh

SULISTIYO

**TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI S-1 KRIYA SENI
JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA
YOGYAKARTA
2005**

TOPI DALAM PENCIPTAAN LAMPU



KARYA SENI


Oleh

SULISTIYO

NIM : 991 0956 022

Tugas Akhir ini Diajukan kepada Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta Sebagai
Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana S-1 dalam Bidang
Kriya Seni
2005

Tugas Akhir ini Diterima oleh Tim Penguji Jurusan Kriya,
Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta,
Pada Tanggal 25 Januari 2005.




Drs. M. Soehadji
Pembimbing I / Anggota



Drs. A. Zaenuri
Pembimbing II / Anggota



Drs. Sunarto, M.Hum.
Cognate / Anggota



Dra. Noor Sudiyati, M.Sn.
Ketua Program Studi S-1 Kriya Seni / Anggota



Drs. Sunarto, M.Hum.
Ketua Jurusan Kriya / Ketua / Anggota



Mengesahkan
Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta,

Drs. Sukarman
NIP 130521245



*For my Parent
I love U. Thank`s for all*

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur kepada Allah SWT. Yang telah melimpahkan berkat dan rahmat-Nya sehingga penulisan karya Tugas Akhir berjudul TOPI DALAM PENCIPTAAN LAMPU dapat diselesaikan tepat pada waktunya.

Dengan penuh rasa hormat penyusun menghaturkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada sejumlah pihak yang telah membantu dalam penyelesaian Tugas Akhir ini. Penyusunan Tugas Akhir ini tidak akan sempurna tanpa bantuan dari berbagai pihak, untuk itu penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

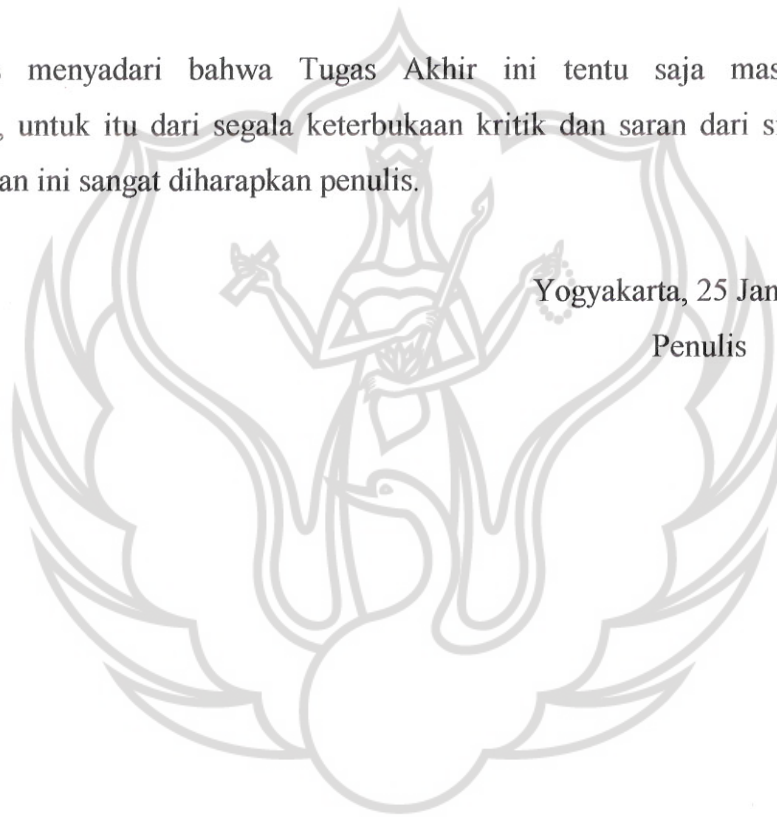
1. Prof. Dr. I Made Bandem, Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. Drs. Sukarman, Dekan Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
3. Drs. Sunarto, M. Hum. Ketua Jurusan Kriya.
4. Dra. Noor Sudiyati, M.Sn., Ketua Program Studi Kriya Seni.
5. Drs. M. Soehadji, Dosen pembimbing I.
6. Drs. A. Zaenuri, Dosen Pembimbing II.
7. Sumino S.sn., Dosen Wali.
8. Seluruh staff pengajar dan karyawan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
9. Keluargaku tercinta, Bapak, Mamak, kakak-kakaku yang selalu membantu secara moral maupun material, Mbak Afif & Mas Pii, Mbak Sri & Mas Iskak, Kak Noor & Mbak Win, Mbak Titik & Mas Dol, Semoga kehidupan kalian selalu bahagia dan terima kasih atas masukan serta nasehat-nasehatnya
10. Ilen Tanpamu semua ini takkan terwujud
11. Keponakan- keponakanku, Nining, Indra, Dikky, Aar, Revo, Belajar yang rajin.
12. Ibu & Babak Baharudin, Agus & May terima kasih untuk semuanya.

13. Teman- teman kos Timuran MG III, terima kasih atas masukan- masukannya.
14. Minbar, Kanafi, Afif, Dodi , Deni, Antok, semoga studinya cepat selesai.
15. Bambang. Zali, Bagus, Wiro, teruslah berkarya.
16. Rio, terima kasih atas bantuan pengambilan foto-nya.
17. Atik, Erni, Ssarondi, Sunardi, kayaknya kita akan wisuda bersama .
18. Teman-teman KKN Kalilandak.
19. Mas Rohmat terimakasih atas bantuan dan studionya untuk kerjaku, juga tak lupa Usman.
20. Berbagai pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa Tugas Akhir ini tentu saja masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu dari segala keterbukaan kritik dan saran dari siapa saja yang membaca tulisan ini sangat diharapkan penulis.

Yogyakarta, 25 Januari 2005

Penulis



DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman judul.....	i
Halaman pengesahan laporan Tugas Akhir.....	ii
Halaman persembahan.....	iii
Halaman Ucapan Terima Kasih.....	iv
Daftar Isi.....	vi
Daftar Gambar.....	vii
Daftar Tabel.....	ix
Intisari.....	x
 BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Ide Penciptaan.....	1
C. Tinjauan dan Sasaran.....	2
D. Metode Pendekatan.....	3
 BAB II. KONSEP PENCIPTAAN	
A. Sumber Penciptaan.....	5
B. Tinjauan Tentang Tema Penciptaan.....	6
 BAB III. PROSES PERWUJUDAN	
A. Data Acuan.....	9
B. Analisis Data.....	16
C. Alternatif Desain dan Desain Terpilih.....	16
D. Bahan Alat dan Tehnik.....	45
E. Proses Perwujudan.....	48
F. Kalkulasi Harga.....	51
 BAB IV. TINJAUAN KARYA	
A. Tinjauan Umum.....	55
B. Tinjauan Khusus.....	57
BAB V. PENUTUP	66
DAFTAR PUSTAKA	67
LAMPIRAN	68

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Topi sumber: http://www.wald.bham.wednet.edu/museum/hat	9
2. Topi sumber: http://www.lasertrek.com/owner/-images/mercandise/hat.lg.badboy	10
3. Topi sumber: http://www.oregoncoas.com/rc/photos/hat	10
4. Topi, sumber: http://www.metasmith.org/gall/march/hat-angel1	11
5. Topi Sumber: http://www.lasertrek.com/-images/merchandise/hat.lg.badboy-01	11
6. Topi, sumber: http://www.learnni.com/Samples/Firework/W4-Lesson%2011-Produktion/Scripts/fishing%20hat	12
7. Topi, Sumber: http://www.wald.bham.wednet.edu/museum/hat	12
8. Topi, sumber: http://www.lasertrek.com/owner/-images/mercandise/hat.lg.badboy	13
9. Lampu Berdiri, sumber: http://www.austinanler.com/MD%20Gun%20Tbl%20lamp	13
10. Lampu Duduk, sumber: http://www.austinanler.com/MD%20Gun%20Tbl%20lamp	14
11. Lampu Duduk, sumber: http://esatclear.ie/-k2e/lamp	14
12. Lampu Gantung, sumber: http://www.esatclear.ie/-k2e/lamp	14
13. Lampu Dinding, sumber: http://www.heirloosangreches.com/hanging%20lamp%20shade	15
14. Lampu Gantung, sumber: http://www.heirloosangreches.com/hanging%20lamp%20shade	16
15. Sketsa Alternatif, Lampu Berdiri 1	17
16. Sketsa Alternatif, Lampu Berdiri 2	18
17. Sketsa Alternatif, Lampu Berdiri 3	19
18. Sketsa Alternatif Lampu Duduk 1	20
19. Sketsa Alternatif Lampu Duduk 2	21

20. Sketsa Alternatif Lampu Duduk 3.....	22
21. Sketsa Alternatif Lampu duduk 4	23
22. Sketsa Alternatif Lampu Duduk 5	24
23. Sketsa Alternatif Lampu Dinding 1.....	25
24. Sketsa Alternatif Lanpu Dinding 2	26
25. Sketsa Alternatif Lampu Gantung 1.....	27
26. Sketsa Alternatif Lampu Gantung 2	28
27. Sketsa Terpilih, Lampu Dinding. “Rolling”	29
28. Desain , Lampu Dinding. “Rolling”	30
29. Sketsa Terpilih , Lampu Berdiri atau lantai, “Magic”	31
30. Desain Lampu Berdiri atau Lantai, “Magic”	32
31. Sketsa Terpilih, Lampu Berdiri atau Lantai, “Balance”	33
32. Desain Lampu berdiri atau lantai, “Balance”	34
33. Sketsa Terpilih, Lampu Duduk, “Help me”	35
34. Desain Lampu Duduk , ”Help me”	36
35. Sketsa Terpilih Lampu Duduk, “I think... ”	37
36. Desain Lampu Duduk , “I think... ”	38
37. Sketsa Terpilih Lampu Duduk, “Relak”	39
38. Desain Lampu Duduk, “Relak”	40
39. Sketsa Lampu Gantung , “I see a World”	41
40. Desain Lampu Gantung, “I see a World”	42
41. Sketsa Lampu Gantung, “Pesona”	43
42. Desain Lampu Gantung, “Pesona”	44
43. Foto Karya , ” Magic”	57
44. Foto Karya , “ Balance”	59
45. Foto Karya , “Help me “	60
46. Foto Karya , “I think...”	61
47. Foto Karya ., “Relax”	62
48. Foto Karya , “ I see A World”	63
49. Foto Karya “ Pesona”	64
50. Foto Karya ,”Rolling”	65

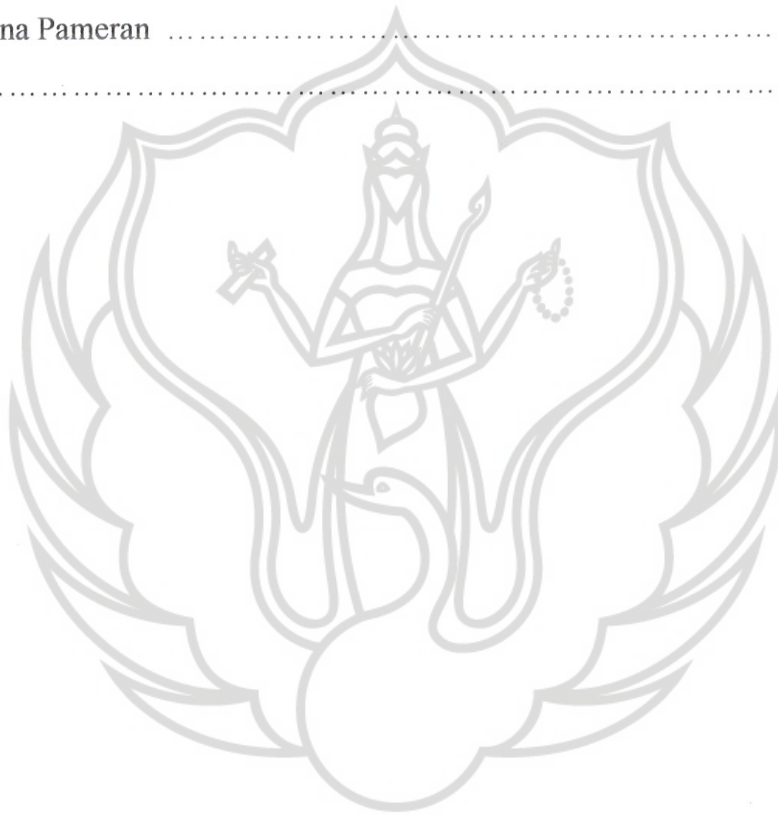
DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Kalkulasi Biaya Pemakaian Bahan Baku Kayu Jati.....	51
2. Kalkulasi Biaya Tukang	52
3. Kalkulasi Biaya Bahan Finishing	52
4. Kalkulasi Biaya Bahan Bantu	53
5. Kalkulasi Bahan Baku Fiber Glass	53
6. Rekapitulasi Biaya Keseluruhan	54



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Foto Diri Penulis	68
2. Pposter Pameran	69
3. Foto Suasana Pameran	70
4. Foto Suasana Pameran	71
5. Foto Suasana Pameran	72
6. Katalog	73



PERNYATAAN KEASLIAN

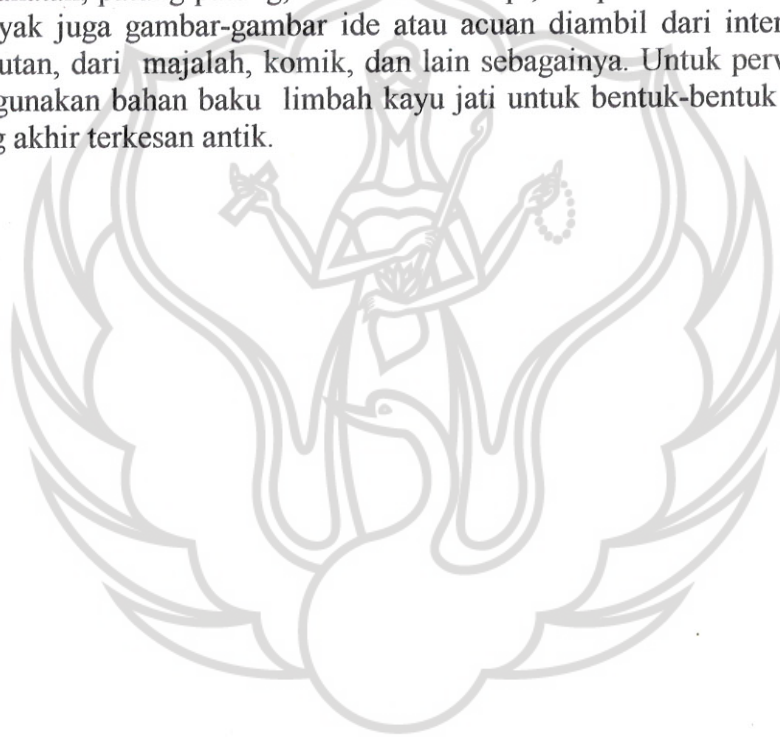
Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam Tugas Akhir Karya Seni ini tidak terdapat karya orang lain, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah dibuat atau ditulis, diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Penulis



INTISARI

Dalam sebuah karya seni, setiap orang selalu menikmatinya dengan memikirkan tentang maksud karya tersebut, disana terdapat elemen-elemen penyampaian maksud, ekspresi dan keinginan. Dalam karya Tugas Akhir ini diangkat suatu obyek yang sudah terlalu biasa dimata publik, namun tidak biasa dalam wujud, material, dan proses yang serba bertolak belakang. Obyek tersebut telah menjadi inspirasi besar dalam penciptaan karya seni ini, topi yang dalam kehidupan sehari-hari disajikan sebagai asesoris, pelengkap *Fashion*, dan berfungsi sebagai pelindung kepala dari sinar matahari, dengan material kain dan serat, berubah fungsinya menjadi perangkat lampu hias dan dibuat dengan material kayu jati. Ini mungkin terdengar aneh, namun hal tersebut justru menjadi sebuah tema dalam penciptaan karya seni Tugas Akhir ini, kekuatan karakter dalam perwujudannya terbentuk dari imajinasi dunia dongeng, serial komik, film animasi dengan tokoh seperti penyihir, pinokio dan masih banyak lagi. Ilham lainnya banyak diperoleh dari pahatan-pahatah, patung-patung, model-model topi, lampu hias dan lain sebagainya. Selain itu banyak juga gambar-gambar ide atau acuan diambil dari internet oleh situs yang bersangkutan, dari majalah, komik, dan lain sebagainya. Untuk perwujudan karya terebut menggunakan bahan baku limbah kayu jati untuk bentuk-bentuk topinya serta untuk finishing akhir terkesan antik.



BAB I PENDAHULUAN



A. Latar Belakang

Topi merupakan asesoris untuk kepala sebagai pelengkap *fashion* dan melindungi kepala dari sinar matahari, dalam masyarakat fungsi topi sangat beragam, demikian pula bentuknya, dari masa kemasa pengembangan bentuk topi di Amerika kian memunculkan bentuk-bentuk baru, menjelang tahun 1915 topi agak sedikit sulit keberadaannya, ditahun 1918,rambut pendek bob sedang mode dan topi yang *trend* saat itu adalah model topi perang, dan sekitar tahun 1920-an pertunjukan drama menampilkan topi-topi besar yang bagian pinggirnya dikeraskan, bagian muka dihiasi dengan pita atau bulu-bulu ayam, model ini dianggap angkuh dan itu pantas populer, dan pada abad 20 wanita di Amerika merasa penampilan mereka terasa kurang lengkap tanpa topi, karena ketika mereka sedang memperagakan kemewahannya dijalan-jalan, mereka tak pernah luput dari topi.¹

Didalam pembuatannya topi-topi yang ada dipasaran selalu mengutamakan fungsinya, selain dari modelnya. Kata fungsi selalu menunjukan kepada pengaruh terhadap sesuatu yang lain. Apa yang kita namakan “Fungsional” tidak berdiri sendiri, tetapi dalam suatu hubungan tertentu memperoleh arti dan maknanya. Dengan demikian pemikiran fungsional menyangkut hubungan pertautan dan relasi. Sebetulnya dalam pemikiran manusia selalu mengandung aspek-aspek fungsional,apa lagi bila cara berfikir tersebut memperlancar perbuatan dan pola kehidupan manusia”.²

B. Ide Penciptaan

Tema karya ini terinspirasi dari bentuk-bentuk topi dan lampu hias yang beragam, sehingga pemikiran mengenai penciptaan lampu hias dan topi yang

¹ Angela Pidduck., “*The hat in history*“, (Http//. Sputnik. Com/ Angela/ hat-in-history. Htm).p.3.

² C. A. Van Peurson, *Strategi Kebudayaan*, (Yogyakarta: PN Kanisius, 1998), p.85.

dipadukan dalam bentuk material kayu jati. Sementara pengertian lampu adalah alat untuk menerangi pelita.³ Sebagai alat pencahayaan lampu dapat pula digunakan sebagai unsur penunjang, guna mengarahkan fokus ruang, sehingga keberadaan lampu pada sebuah ruang dapat menimbulkan aksentasi dan kesan yang kuat.⁴

Pemaduan dua bentuk antara topi dan lampu dalam suatu karya seni sangatlah relevan jika penciptaan itu dapat diterima dan dinikmati sesuai persepsi tiap-tiap individu.

Topi identik sebagai alat pelindung, sementara lampu hias cenderung memakai pelindung guna mengatasi cahaya yang terlalu berlebihan dan *focus* arah cahaya pada suatu ruang. Karna itulah pemaduan antara topi dan lampu adalah perpaduan yang cukup seimbang. Karna kesan seimbang itu tidak berarti terbatas, statis dan monoton, kesan seimbang boleh dibuat bervariasi, kesan seimbang antara topi dan lampu diciptakan melalui penganeekaragaman (variasi) baik dalam pemilihan benda atau unsur rupa maupun bentuk komposisinya.⁵

C. Tujuan Dan Sasaran

1. Tujuan

- a. Pemenuhan salah satu studi jenjang strata satu (S-1) pada jurusan Kriya, Program Studi Kriya seni, minat utama Kriya Kayu, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- b. Untuk memenuhi hasrat dan keinginan dalam berekspresi, dan mencari jati diri, mencurahkan ide-ide berkarya seni dalam bereksperimen dan menciptakan karya yang baru.
- c. Mensosialisasikan kepada masyarakat, agar dapat diketahui dan dinikmati sebagai rasa tanggung jawab generasi muda untuk mengangkat khasanah seni kriya di mata masyarakat.

³ Anton M. Mulyono. (Ed), *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta, PT Pustaka Sinar harapan, 1990. p.9.

⁴ Sharmi Ranti, "*Lampu*". Jakarta. PT Pustaka Sinar Harapan. 1990. p.9.

⁵ Atisah Sipahelut dan Petrussumadi, *Dasar-dasar Desain*, (Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1991), p. 24.

d. Menggali potensi sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat.

2. Sasaran

- a. Karya seni yang dihasilkan ini dapat diterima oleh masyarakat sebagai salah satu kebutuhan, khususnya bagi pecinta barang seni.
- b. Sebagai penghias ruangan, lampu hias tidak hanya digunakan didalam ruangan saja tetapi bisa juga diluar ruangan.

D. Metode Pendekatan

1. Eksperimen

Percobaan-percobaan yang dilakukan selama perwujudan karya Tugas Akhir ini dilaksanakan dengan penggunaan dan penggabungan beberapa material yang dialihfungsikan serta percobaan teknik-teknik yang pernah dipelajari kepada material yang sebelumnya tidak pernah dilakukan pengalihfungsian bahan misalnya dalam penggunaan limbah kayu jati (sisa-sisa potongan kecil) yang asalnya tidak digunakan lagi, dalam karya ini disatukan dengan menggunakan perekat, dan ditatah menjadi bentuk topi, kali ini ditampilkan sebagai *centere* dalam karya.

2. Empiris

Cara pendekatan yang berdasarkan produk yang ada serta pengalaman pengalaman yang terdapat pada pembuatan tugas-tugas kuliah sebelumnya.

3. Estetis

Dalam memenuhi konsep keindahan harus diperhitungkan unsur proporsi, garis, warna, dan bentuk, dengan memandang dari segi-segi prinsip seni rupa.